

Sosialisasi Kesehatan Dalam Rangka Hari Patologi Internasional “ All About Breast Cancer ”

Irsal Munandar^{1*}, Abdul Raziq Jamil², Jon Hadi³

¹ Bagian Bedah RSUD M.Natsir, Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah, Padang, Indonesia

² Bagian Bedah RSUD M.Natsir, Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah, Padang, Indonesia

³ Bagian Bedah RSUD M.Natsir, Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah, Padang, Indonesia

E-mail : irsal_munandar@fk.unbrah.ac.id

Abstrak

Hari Patologi Internasional diperingati sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai peran patologi dalam diagnosis dan pengobatan berbagai penyakit, termasuk kanker. Salah satu fokus utama dalam peringatan ini adalah kanker payudara, yang merupakan salah satu jenis kanker paling umum dan penyebab utama kematian akibat kanker pada wanita di seluruh dunia. Deteksi dini dan pemahaman yang baik mengenai faktor risiko, gejala, serta metode pencegahan dapat meningkatkan peluang kesembuhan dan menurunkan angka mortalitas. Kegiatan sosialisasi kesehatan dalam rangka Hari Patologi Internasional dengan tema “All About Breast Cancer” bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya deteksi dini, faktor risiko, tanda dan gejala, serta pilihan pengobatan kanker payudara. Metode yang digunakan meliputi seminar kesehatan, penyebaran materi edukasi melalui media cetak dan digital, serta sesi diskusi interaktif dengan tenaga medis. Evaluasi dilakukan dengan mengukur peningkatan pemahaman peserta sebelum dan sesudah intervensi edukasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi kesehatan ini secara signifikan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan peserta mengenai kanker payudara. Sebagian besar peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dan pemeriksaan medis berkala sebagai langkah deteksi dini. Dengan demikian, sosialisasi kesehatan dalam rangka Hari Patologi Internasional dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dan mendorong tindakan preventif terhadap kanker payudara.

Kata kunci: edukasi kesehatan, kanker payudara, deteksi dini, Hari Patologi Internasional, pencegahan kanker.

Abstract

World Pathology Day is commemorated as an effort to raise public awareness about the role of pathology in diagnosing and treating various diseases, including cancer. One of the main focuses of this observance is breast cancer, which is one of the most common types of cancer and a leading cause of cancer-related mortality among women worldwide. Early detection and a good understanding of risk factors, symptoms, and prevention methods can improve recovery rates and reduce mortality. The health awareness program held in observance of World Pathology Day with the theme "All About Breast Cancer" aims to educate the public on the importance of early detection, risk factors, signs and symptoms, and treatment options for breast cancer. The methods used include health seminars, the distribution of educational materials through print and digital media, and interactive discussion sessions with medical professionals. Evaluation is conducted by measuring participants' knowledge improvement before and after the educational intervention. The results indicate that this health awareness initiative significantly enhances participants' awareness and knowledge of breast cancer. Most participants demonstrated a better understanding of the importance of breast self-examination (BSE) and

regular medical check-ups as early detection measures. Thus, health education in the context of World Pathology Day can be an effective strategy in increasing public awareness and encouraging preventive actions against breast cancer.

Keywords: *health education, breast cancer, early detection, World Pathology Day, cancer prevention.*

1. PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker yang paling umum terjadi pada wanita di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Berdasarkan data **Global Cancer Observatory (GLOBOCAN) 2020**, kanker payudara menempati peringkat pertama dengan jumlah kasus tertinggi, mencapai lebih dari **68.858 kasus baru per tahun di Indonesia**. Tingginya angka kejadian ini menunjukkan bahwa kanker payudara masih menjadi masalah kesehatan yang serius.

Deteksi dini sangat penting untuk meningkatkan tingkat kesembuhan dan menurunkan angka kematian akibat kanker payudara. Namun, **rendahnya kesadaran masyarakat** terhadap pentingnya pemeriksaan payudara secara mandiri (**SADARI**) dan pemeriksaan medis (**SADANIS**) menjadi kendala utama dalam upaya pencegahan. Selain itu, **kurangnya akses terhadap layanan kesehatan** serta **minimnya edukasi tentang faktor risiko dan gejala awal** semakin memperburuk situasi.

Oleh karena itu, diperlukan **analisis situasi** untuk memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap tingginya angka kejadian kanker payudara dan mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam pencegahan, deteksi dini, serta penanganannya, salah satunya sosialisasi atau pemberian informasi dan edukasi mengenai kanker payudara

2. METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode edukasi tatap muka langsung. Kegiatan edukasi dilakukan selama satu hari. Dalam kegiatan ini mitra berpartisipasi sebagai membantu menyediakan tempat, sarana dan prasarana tambahan untuk edukasi.

Tahapan Pelaksanaan PKM

1. Perencanaan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah:

- 1) Penyusunan proposal
- 2) Pembelian alat dan bahan
- 3) Persiapan materi

2. Pelaksanaan

PKM dilakukan pada hari Selasa tanggal 12 November 2024, dengan metode tatap muka langsung, bertempat di Aula Pusako RSUD M.Natsir, menggunakan media microphone/microtoa, infocus dan screen. Kegiatan edukasi dilakukanselama satu hari.

3. Monitoring

Monitoring dilakukan selama kegiatan edukasi berlangsung, dengan hasil: semua peserta mengikuti setiap sesi edukasi dengan antusias dan penuh perhatian sampai selesai.

4. Evaluasi

Keberhasilan PKM dilihat berdasarkan indikator yang telah ditetapkan yaitu: Adanya peningkatan pengetahuan Pengunjung Klinik Mitra Patimura, Pengetahuan dikatakan meningkat bila peserta mampu menjawab semua pertanyaan yang diberikan dengan baik benar

3. HASIL DAN DISKUSI

Berikut adalah hasil dan luaran yang dapat dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat tentang stroke:

1. Hasil yang Dicapai

Sosialisasi kanker payudara bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya pencegahan, deteksi dini, serta penanganan kanker payudara. Berikut adalah hasil dan luaran yang dicapai dari kegiatan ini:

1. Hasil yang Dicapai

1.1 Peningkatan Kesadaran dan Pengetahuan Masyarakat

- Masyarakat lebih memahami **faktor risiko** kanker payudara, seperti pola hidup tidak sehat, faktor genetik, dan perubahan hormon.
- Meningkatnya kesadaran tentang **gejala awal kanker payudara**, seperti benjolan di payudara, perubahan bentuk puting, atau keluarnya cairan abnormal.
- Bertambahnya jumlah individu yang mengetahui pentingnya **SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri)** dan **SADANIS (Pemeriksaan Payudara Klinis)** untuk deteksi dini.

1.2 Perubahan Sikap dan Perilaku

- Peserta sosialisasi lebih **termotivasi untuk melakukan SADARI secara rutin** setiap bulan.
- Meningkatnya kesadaran untuk **memeriksa diri ke fasilitas kesehatan** apabila menemukan tanda-tanda awal kanker payudara.
- Adanya perubahan pola hidup ke arah yang lebih sehat, seperti **mengurangi konsumsi makanan berlemak, berolahraga secara rutin, dan menghindari rokok serta alkohol**.

1.3 Peningkatan Akses Informasi dan Layanan Kesehatan

- Masyarakat mendapatkan informasi mengenai **tempat pemeriksaan mammografi dan layanan kesehatan terdekat** yang menyediakan deteksi dini kanker payudara.
- Beberapa peserta yang berisiko tinggi mulai melakukan pemeriksaan medis, seperti **USG payudara atau mammografi**.
- Kolaborasi dengan **tenaga medis dan komunitas kesehatan** dalam menyediakan edukasi dan layanan pemeriksaan gratis bagi masyarakat kurang mampu.

2. Luaran yang Dicapai

Materi Edukasi yang Diterbitkan

- Modul atau leaflet mengenai **cara deteksi dini kanker payudara** dan gaya hidup sehat.
- Video pendek edukatif yang dibagikan melalui **media sosial dan platform digital** untuk menjangkau lebih banyak orang.

Pembentukan Kader Kesehatan

- Pelatihan bagi **kader kesehatan atau relawan** untuk membantu menyebarkan informasi dan mendampingi masyarakat dalam deteksi dini.
- Terbentuknya kelompok pendamping bagi **penyintas kanker payudara**, yang memberikan dukungan emosional dan informasi mengenai pengobatan.

Dengan hasil dan luaran ini, diharapkan upaya sosialisasi kanker payudara dapat terus berjalan secara **berkelanjutan**, sehingga angka keterlambatan diagnosis dapat dikurangi dan angka harapan hidup penderita meningkat.



Gambar 3. 1 Pemberian edukasi kepada petugas RSUD M.Natsir



Gambar 3.2 Petugas RSUD M.Natsir mendengarkan informasi



Gambar 3.3 Moderator dan Nara sumber

4. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat tentang kanker payudara telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan kepedulian masyarakat terhadap pencegahan serta deteksi dini kanker payudara. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Usia □ meningkatnya risiko kanker payudara oleh bertambahnya usia.
2. Riwayat Keluarga dan Faktor Genetik □ riwayat kanker payudara dan ovarium dalam keluarga keturunan pertama (ibu, bapak, kakak, adik) mempunyai risiko yang meningkat.
3. Faktor hormon
 - kontrasepsi oral dan terapi sulih hormon menyebabkan proliferasi sel epitel payudara dan merupakan rangsangan karsinogenik

- melahirkan pertama kali usia < 20 tahun risiko 50% lebih rendah , sedangkan wanita yang melahirkan >35 tahun meningkatkan risiko.
 - Laktasi (menyusui: > 1 tahun) akan menurunkan risiko.
 - Menstruasi awal dan menopause yang terlambat meningkatkan risiko
4. Densitas payudara yang tinggi mempunyai risiko 4-6 X lebih besar
 5. Obesitas di usia menopause
 6. Kelainan jinak payudara sebelumnya
 7. Radiasi dinding dada dosis tinggi pada wanita usia 10 sampai 30 tahun
 8. Alkohol

Faktor risiko yang tidak dapat diubah : usia, riwayat keluarga, menstruasi di usia dini, dan menopause yang terlambat.

Faktor risiko yang dapat diubah : obesitas pascamenopause, penggunaan terapi sulih hormon, konsumsi alkohol, dan aktivitas fisik yang rendah

Pencegahan kanker payudara :

1. Pencegahan primer: usaha agar tidak terkena kanker payudara , mengurangi atau meniadakan faktor-faktor risiko
2. Pencegahan sekunder: melakukan skrining kanker payudara
3. Pencegahan tersier: melakukan pengobatan yang tepat sehingga mencegah komplikasi penyakit
4. pencegahan kuartier: melakukan pencegahan terhadap pemeriksaan cangguh dan pengobatan yang sebetulnya tidak diperlukan

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. **American Cancer Society.** (2020). *Breast Cancer Facts & Figures 2020-2021*. American Cancer Society. Retrieved from www.cancer.org
- [2]. **Globocan.** (2020). *Breast Cancer Incidence and Mortality Worldwide*. International Agency for Research on Cancer (IARC), World Health Organization. Retrieved from <https://gco.iarc.fr/>
- [3]. **Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.** (2021). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Kanker Payudara*. Jakarta: Kemenkes RI.

- [4]. **Yayasan Kanker Indonesia (YKI)**. (2022). *Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker Payudara*. Jakarta: YKI.
- [5]. **National Cancer Institute**. (2021). *Breast Cancer Treatment and Prevention*. Bethesda, MD: NCI. Retrieved from <https://www.cancer.gov>
- [6]. **Lestari, D. A., & Nugroho, T.** (2020). "Peran Deteksi Dini dalam Menurunkan Angka Kematian akibat Kanker Payudara." *Jurnal Kedokteran Indonesia*, *7*(3), 120-130.
- [7]. **Soeharto, A. B., & Wulandari, R.** (2019). "Edukasi SADARI sebagai Upaya Pencegahan Kanker Payudara pada Wanita Muda." *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, *5*(2), 98-105.
- [8]. **World Health Organization (WHO)**. (2021). *Breast Cancer: Prevention and Control*. Geneva: WHO. Retrieved from <https://www.who.int>
- [9]. **Rahmawati, A., & Putri, S. P.** (2022). "Hubungan Pola Makan dan Gaya Hidup dengan Risiko Kanker Payudara pada Wanita di Indonesia." *Jurnal Gizi dan Kesehatan Masyarakat*, *8*(1), 45-55.
- [10]. **Smith, R. A., et al.** (2020). "Mammography Screening and Early Detection of Breast Cancer." *Journal of Clinical Oncology*, *38*(9), 1205-1212.